

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN ORANGTUA BALITA MELALUI EDUKASI FLU SINGAPURA

EFFORTS TO INCREASE PARENTS' KNOWLEDGE THROUGH EDUCATION OF SINGAPORE FLU

Ignasia Nila Siwi¹, An Nisaa Ananda Subekti², Azka Mumtazah², Ummi Fadhia Amalia²

¹ Program Studi Profesi Ners, STIKes Madani

² Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Madani

Email: ignasiasiw@gmail.com

Abstrak

Flu singapura merupakan salah satu penyakit infeksius yang mudah sekali penyebarannya, terlebih di sekolah dan terjadi pada balita. Berdasarkan permintaan KB dan TPA Bunayya ICBB, untuk membantu permasalahan flu singapura yang diderita balita, tim pengabdian kepada masyarakat merespon dengan merencanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan orang tua balita tentang flu singapura. Peserta kegiatan ini yaitu orangtua balita di KB dan TPA Bunayya ICBB sebanyak 22 orang. Metode yang digunakan adalah pemberdayaan orang tua dan pihak sekolah, yaitu pengkajian masalah, perencanaan solusi, implementasi hingga evaluasi melibatkan orang tua dan pihak sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu 24 Mei – 27 Juni 2022. Hasil kegiatan didapatkan bahwa rata-rata nilai sebelum edukasi sebesar 76 dan rata-rata nilai setelah edukasi sebesar 100. Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa edukasi flu singapura dapat meningkatkan pengetahuan orangtua balita.

Kata kunci: edukasi, flu singapura, tingkat pengetahuan, orangtua balita

Abstract

Singapore flu is an infectious disease that is very easy to spread, especially in schools and occurs in toddlers. Based on the request of KB and TPA Bunayya ICBB, to help the problem of Singapore flu suffered by toddlers, community service was conducted by giving counseling and presentation. The service aimed to increase the knowledge of parents of toddlers about the Singapore flu. The participants of this activity were parents of children under five at the KB and TPA Bunayya ICBB as many as 22 people. The method is the empowerment of parents and the school, namely problem assessment, solution planning, implementation to evaluation involving parents and the school. This activity was carried out for 1 month from May 24 – June 27, 2022. The results of the activity found that the average score before education was 76 and the average score after education was 100. Based on the results of the activity, it can be concluded that Singapore flu education can increase the knowledge of parents of toddlers.

Keywords: education, Singaporean flu, level of knowledge, parents of toddlers

PENDAHULUAN

Flu singapura disebut juga sebagai penyakit tangan, kaki dan mulut (PTKM) atau dalam bahasa Inggris yaitu *hand, foot and mouth disease* (HFMD). Flu singapura merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sekelompok enterovirus (Pittara, 2022). Qi, et al. (2019) Kebanyakan kasus flu singapura merupakan kasus ringan dan dapat sembuh sendiri; namun, beberapa kasus dapat berkembang dengan cepat sehingga mengakibatkan komplikasi serius seperti meningitis dan ensefalitis.

Permasalahan yang sedang dihadapi KB dan TPA Bunayya ICBB adalah merebaknya kasus flu singapura pada balita yang bersekolah di sana. Pihak sekolah menyampaikan kepada tim pengabdian kepada masyarakat bahwa mereka membutuhkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya edukasi tentang flu singapur kepada orang tua. Solusi yang ditawarkan adalah pemberdayaan orang tua dan pihak sekolah, yaitu pengkajian masalah, perencanaan solusi, implementasi hingga evaluasi melibatkan orang tua dan pihak sekolah

METODE

Metode yang digunakan adalah pemberdayaan orang tua dan pihak sekolah, yaitu pengkajian masalah, perencanaan solusi, implementasi hingga evaluasi melibatkan orang tua dan pihak sekolah. Pengkajian masalah dilakukan dengan pengumpulan data masalah-masalah yang dihadapi orang tua dan pihak sekolah. Kemudian menyusun prioritas permasalahan. Setelah prioritas permasalahan yaitu merebaknya flu singapura pada anak balita di TK dan PAUD Bunayya didapatkan, maka disusun solusi yaitu berupa edukasi

flu singapura. Implementasi dilakukan dengan melibatkan orangtua balita di TK dan PAUD Bunayya. Evaluasi didapatkan dari implementasi solusi dan rencana tindak lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu 24 Mei – 27 Juni 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa data karakteristik peserta dan indikator keberhasilan edukasi flu singapura kepada orangtua balita seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Karakteristik Peserta (n=22)

No	Karakteristik	Frekuensi (%)
1	Jenis kelamin	
	Perempuan	22 (100)
2	Peran	
	Ibu	22 (100)
3	Tingkat Pendidikan	
	Perguruan tinggi	18 (82)
	SMA atau sederajat	4 (18)
4	Penghasilan perbulan	
	Sangat tinggi	7 (32)
	Tinggi	2 (9)
	Sedang	9 (41)
	Rendah	4 (18)
5	Usia anak	
	1 tahun	1 (5)
	2 tahun	4 (18)
	3 tahun	9 (41)
	4 tahun	6 (27)
	5 tahun	2 (9)

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan data jenis kelamin peserta pengabdian kepada masyarakat semuanya perempuan sebanyak 22 orang (100%). Semua peserta

berperan sebagai ibu, sebanyak 22 orang (100%). Tingkat pendidikan peserta mayoritas Pendidikan tinggi sebanyak 18 orang (82%). Mayoritas penghasilan per bulan peserta masuk dalam kategori sedang sebanyak 9 orang (41%). Mayoritas usia anak yaitu 3 tahun sebanyak 9 orang (41%).

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Edukasi Flu Singapura kepada Orangtua Balita (n= 22)

N	Indikator	Persen tase sebelum Edukasi (%)	Persen tase setelah Edukasi (%)
1	Mengetahui flu singapura/HFMD/P TKM merupakan penyakit menular	95	100
2	Mengetahui nyeri pada tenggorokan atau mulut, demam, nafsu makan menurun, malaise, sakit kepala merupakan gejala flu singapura/HFMD/PTKM	86	100
3	Mengetahui flu singapura/HFMD/P TKM disebabkan oleh virus di saluran usus	45	100
4	Mengetahui flu singapura/HFMD/P TKM merupakan penyakit epidemi(musiman)	50	100
5	Mengetahui menjemur selimut dan pakaian dapat mencegah flu singapura/HFMD/P TKM	73	100
6	Mengetahui menghindari kontak dengan pasien HFMD/flu singapur	86	100

7	dapat mencegah terjadinya flu singapura/HFMD/P TKM Mengetahui sering cuci tangan pakai sabun dapat mencegah flu singapura/HFMD/P TKM	86	100
8	Mengetahui mencuci/membersihkan handuk, mainan, dan alat makan anak dapat mencegah flu singapura/HFMD/P TKM	91	100
9	Mengetahui Kontak/terkena dengan kotoran BAB orang yang terinfeksi flu singapura/HFMD/P TKM dapat mengakibatkan tertular	59	100
N	Indikator	Persen tase sebelum Edukasi (%)	Persen tase setelah Edukasi (%)
10	Mengetahui kontak/terkena percikan/lendir orang yang terinfeksi flu singapura/HFMD/P TKM ketika orang tersebut batuk atau bersin dapat mengakibatkan tertular	82	100
11	Mengetahui kontak/terkena cairan dari lepuhan bagian tubuh orang yang terinfeksi flu singapura/HFMD/P TKM dapat	73	100

	mengakibatkan tertular		
1	Mengetahui kontak	82	100
2	dengan permukaan yang terkontaminasi, misal handuk, mainan orang yang terinfeksi flu singapura/HFMD/PTKM dapat mengakibatkan tertular		

Berdasarkan tabel di atas, pengetahuan peserta tentang flu singapura/HFMD/PTKM merupakan penyakit menular sebelum dilakukan edukasi sebesar 95% dan setelah edukasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang flu singapura/HFMD/PTKM merupakan penyakit menular, yaitu sebesar 5%. Flu singapura merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sekelompok enterovirus (Pittara, 2022).

Pengetahuan peserta tentang nyeri pada tenggorokan atau mulut, demam, nafsu makan menurun, malaise, sakit kepala merupakan gejala flu singapura/HFMD/PTKM, sebelum dilakukan edukasi sebesar 86% dan setelah edukasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang nyeri pada tenggorokan atau mulut, demam, nafsu makan menurun, malaise, sakit kepala merupakan gejala flu singapura/HFMD/PTKM, yaitu sebesar 14%.

Pengetahuan peserta tentang flu singapura/HFMD/PTKM disebabkan oleh virus di saluran usus, sebelum dilakukan edukasi sebesar 45% dan setelah edukasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang flu singapura/HFMD/PTKM

disebabkan oleh virus di saluran usus, yaitu sebesar 55%.

Pengetahuan peserta tentang flu singapura/HFMD/PTKM merupakan penyakit epidemi(musiman), sebelum dilakukan edukasi sebesar 50% dan setelah edukasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang flu singapura/HFMD/PTKM merupakan penyakit epidemi(musiman), yaitu sebesar 50%.

Pengetahuan peserta tentang menjemur selimut dan pakaian dapat mencegah flu singapura/HFMD/PTKM, sebelum dilakukan edukasi sebesar 73% dan setelah edukasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang menjemur selimut dan pakaian dapat mencegah flu singapura/HFMD/PTKM, yaitu sebesar 27%.

Pengetahuan peserta tentang menghindari kontak dengan pasien HFMD/flu singapur dapat mencegah terjadinya flu singapura/HFMD/PTKM, sebelum dilakukan edukasi sebesar 86% dan setelah edukasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang menghindari kontak dengan pasien HFMD/flu singapur dapat mencegah terjadinya flu singapura/HFMD/PTKM, yaitu sebesar 14%.

Pengetahuan peserta tentang sering cuci tangan pakai sabun dapat mencegah flu singapura/HFMD/PTKM, sebelum dilakukan edukasi sebesar 86% dan setelah edukasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang sering cuci tangan pakai sabun dapat mencegah flu singapura/HFMD/PTKM, yaitu sebesar 14%.

Pengetahuan peserta tentang mencuci/membersihkan handuk, mainan, dan alat makan anak dapat mencegah flu singapura/HFMD/PTKM, sebelum

dilakukan edukasi sebesar 91% dan setelah edukasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang mencuci/membersihkan handuk, mainan, dan alat makan anak dapat mencegah flu singapura/HFMD/PTKM, yaitu sebesar 9%.

Pengetahuan peserta tentang kontak/terkena dengan kotoran BAB orang yang terinfeksi flu singapura/HFMD/PTKM dapat mengakibatkan tertular, sebelum dilakukan edukasi sebesar 59% dan setelah edukasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang kontak/terkena dengan kotoran BAB orang yang terinfeksi flu singapura/HFMD/PTKM dapat mengakibatkan tertular, yaitu sebesar 41%.

Pengetahuan peserta tentang kontak/terkena percikan/lendir orang yang terinfeksi flu singapura/HFMD/PTKM ketika orang tersebut batuk atau bersin dapat mengakibatkan tertular, sebelum dilakukan edukasi sebesar 82% dan setelah edukasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang kontak/terkena percikan/lendir orang yang terinfeksi flu singapura/HFMD/PTKM ketika orang tersebut batuk atau bersin dapat mengakibatkan tertular, yaitu sebesar 18%.

Pengetahuan peserta tentang kontak/terkena cairan dari lepuhan bagian tubuh orang yang terinfeksi flu singapura/HFMD/PTKM dapat mengakibatkan tertular, sebelum dilakukan edukasi sebesar 73% dan setelah edukasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang kontak/terkena cairan dari lepuhan bagian tubuh orang yang terinfeksi flu singapura/HFMD/PTKM dapat mengakibatkan tertular, yaitu sebesar 27%.

Pengetahuan peserta tentang kontak dengan permukaan yang terkontaminasi, misal handuk, mainan orang yang terinfeksi flu singapura/HFMD/PTKM dapat mengakibatkan tertular, sebelum dilakukan edukasi sebesar 82% dan setelah edukasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang kontak dengan permukaan yang terkontaminasi, misal handuk, mainan orang yang terinfeksi flu singapura/HFMD/PTKM dapat mengakibatkan tertular, yaitu sebesar 18%.

Berdasarkan tabel dan pemaparan di atas, rata-rata nilai peserta sebelum dilakukan edukasi sebesar 76%. Rata-rata nilai peserta setelah dilakukan edukasi sebesar 100%. Dapat disimpulkan bahwa, edukasi dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 24%.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Edukasi tentang flu singapura dapat meningkatkan pengetahuan orang tua balita.

SARAN

Hasil kegiatan ini dapat dijadikan dasar untuk penyusunan kebijakan sekolah terkait pencegahan flu singapura.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan tim mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terutama kepada Allah ta'ala, STIKes Madani atas dukungan dan pembiayaan, pihak sekolah TK dan PAUD Bunayya dan orangtua balita atas kerjasama yang baik dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pittara. 2022. Flu Singapura.
<https://www.alodokter.com/flu-singapura>

Purwanti, I.G.A.P. 2016. Penyakit tangan kaki dan mulut. CME IDI CDK-246/ vol. 43 no. 11 th. 2016

Qi L, Su K, Xia Y, Tang W, Shen T, Li Q. (2019) Enterovirus 71 vaccine acceptance among parents of children < 5 years old and their knowledge of hand, foot and mouth disease, Chongqing, China, 2017. PLoS ONE 14(11): e0225569.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0225569>

Subdit Pemberdayaan Masyarakat Direktorat Riset dan Pemberdayaan Masyarakat Ristekdikti. 2019. Pengabdian Kepada Masyarakat [Internet]. 2019. Available from: <https://ltdikti8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/08/tayangan-di-LLDIKTI-8-tgl-8-agst-2019.pdf>

World Health Organization. 2011. A Guide to Clinical Management and Public Health Response for Hand, Foot and Mouth Disease (HFMD) [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2011. Available from: https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/207490/9789290615255_eng.pdf?sequence=1&isAllowed=y